

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa saat awal tidak dilakukan *heat treatment*, menunjukkan nilai resistivitas pada suhu ruang paling tinggi dibandingkan dengan HT1 dan HT2 yang diberi perlakuan *heat treatment* sebesar 0.808 Mohm.cm, sedangkan pada HT1 didapat nilai resistivitas suhu ruang sebesar 0.02193 Mohm.cm, dan pada HT2 didapat nilai resistivitas suhu ruang sebesar 0.00008065 Mohm.cm.

Perlakuan *heat treatment* selain mempengaruhi nilai resistivitas suhu ruang, juga mempengaruhi besar nilai konstanta termistor dari tiap kondisi. Untuk awal didapat nilai konstanta paling besar yaitu sebesar 3925.1°K , untuk HT1 didapat nilai konstanta termistor sebesar 1241.32°K , dan HT2 didapat nilai konstanta termistor sebesar 342.72°K . pada awal yang merupakan sampel yang memiliki nilai konstanta terbesar dibandingkan HT1 dan HT2, nilai tersebut termasuk dalam kategori konstanta yang masuk ke dalam konstanta termistor pasaran ($\geq 2000^{\circ}\text{K}$).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi waktu dan suhu *heat treatment*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cara melakukan *heat treatment* dalam atmosfer yang berbeda seperti dalam atmosfer gas N_2 .